

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

1. Proses pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V-B SD Negeri 17 Bilah Barat yaitu sebelum melakukan proses pembelajaran guru menyiapkan rpp sesuai dengan materi yang akan diajarkan, guru menggunakan metode tanya jawab, ceramah, dan diskusi. Materi bahasa Indonesia di kelas V semester genap berfokus pada materi keterampilan membaca. Saat siswa mempresentasikan hasil belajarnya, masih banyak terdapat siswa yang menggunakan bahasa buku pada cerita yang sudah di simpulkannya, dan ketika guru melakukan tanya jawab, masih ada siswa yang belum bisa menjawab pertanyaan dengan tepat, siswa belum mampu mengidentifikasi isi cerita dengan sendiri, akan tetapi ketika guru mendampingi siswa untuk mengidentifikasi cerita, siswa mampu melakukannya. Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa siswa dapat memahami dan mengidentifikasi cerita ketika guru mendampingi siswa belajar bersama-sama. 11 dari 23 siswa yang belum memahami materi bertanya kepada guru dan sering bertanya, 12 dari 23 siswa memilih diam dan jarang bertanya.
2. Proses pembelajaran keterampilan membaca siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas V-B SD Negeri 17 Bilah Barat yaitu berdasarkan indikator keterampilan membaca yang harus dicapai siswa yaitu menentukan gagasan/ide pokok, tanya jawab berdasarkan teks bacaan, mengklasifikasi informasi yang didapat dari teks bacaan, maka dapat diketahui: a) siswa bisa menjawab pertanyaan berdasarkan teks bacaan sebanyak 8 siswa, dan siswa yang tidak bisa sebanyak 15 orang, b) siswa memahami teks bacaan yang bisa dilakukan 8 siswa yaitu menemukan gagasan atau ide pokok teks bacaan, mengidentifikasi unsur-unsur teks bacaan, menentukan kalimat penjelas, meringkas teks bacaan dalam beberapa kalimat, dan siswa yang tidak bisa sebanyak 15 orang c) Siswa bisa mengklasifikasi informasi yang didapat dari teks bacaan ke

dalam aspek: apa, dimana, kapan, siapa, mengapa, dan bagaimana, sebanyak 8 siswa, dan siswa yang tidak bisa sebanyak 15 orang

3. Faktor-faktor pendukung keterampilan membaca siswa kelas V-B dalam keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 17 Bilah Barat, yaitu siswa sudah bisa membaca dengan lancar dan menggunakan tanda baca. Tersedianya buku paket sebagai buku pegangan siswa serta adanya buku penunjang dari perpustakaan.

Faktor-faktor yang menghambat siswa kelas V-B dalam keterampilan membaca pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD Negeri 17 Bilah Barat, yaitu:

- a. Kurangnya Minat Belajar Membaca.
- b. Kurangnya Dukungan dari Orangtua dalam Belajar Membaca.
- c. Metode dan Media Belajar Keterampilan Membaca yang digunakan kurang bervariasi.

Solusi yang diberikan peneliti kepada guru untuk mengatasi permasalahan siswa dalam kesulitan keterampilan membaca di kelas V-B SD Negeri 17 Bilah Barat, yaitu:

Peneliti memberikan solusi metode *mind mapping* dan media yang digunakan. *Mind Mapping* adalah teknik pemetaan pikiran yang membantu siswa lebih mudah memahami materi pelajaran dengan memaksimalkan aktivitas otak. Dengan menggunakan metode ini akan memudahkan siswa untuk lebih memahami materi pelajaran, untuk mendapatkan informasi, menuangkan ide-ide pikirannya kemudian menuliskannya dalam bentuk peta pikiran.

Teknik pemetaan pikiran untuk menghasilkan ide dan memberikan wawasan tentang apa yang harus dilakukan. *Mind mapping* memiliki beberapa kegunaan:

- a. menghemat waktu
- b. memberikan gambaran singkat tentang apa yang diperlukan
- c. lebih mudah untuk diingat dan lebih menyenangkan
- d. teknik *mind mapping* lebih menarik.

- e. peta pikiran menghubungkan dan mengelompokkan konsep melalui asosiasi alami.

Langkah-langkah Pembelajaran Model *Mind Mapping*

- a. Menyampaikan kompetensi dan menjelaskan materi pembelajaran secara singkat.
- b. Membagi siswa menjadi beberapa kelompok untuk membuat peta pikiran.
- c. Siswa berdiskusi dalam kelompok untuk membuat peta pikiran.
- d. Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.
- e. Menarik kesimpulan dari pembelajaran yang telah berlangsung.
- f. Berikan penilaian di akhir pelajaran.

## 5.2. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan diatas, maka beberapa hal yang perlu peneliti sarankan demi meningkatkan kualitas pembelajaran di semua mata pelajaran khususnya pada pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan atau mengembangkan minat dan kemampuan siswa kelas tinggi dalam keterampilan membaca, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi siswa, hendaknya lebih rajin belajar dan konsentrasi dalam ketika belajar, dan aktif dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memperoleh pengetahuan dengan maksimal serta meningkatnya hasil belajar.
2. Bagi guru, hendaknya memberi solusi yang sesuai dengan permasalahan yang dialami siswa untuk mengatasi kesulitan dalam keterampilan membaca, menggunakan model, metode, dan media yang bervariasi dalam belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat kemampuan siswa.
3. Pihak sekolah, hendaknya melengkapi sumber belajar siswa.
4. Kepala sekolah juga perlu mengetahui kualitas pembelajaran dan peningkatan hasil belajar mengajar yang dilakukan di kelas dengan cara melakukan pengawasan terhadap proses pembelajaran yang dilakukan guru di kelas, sehingga kualitas pembelajaran dapat meningkat dan tercapainya tujuan pembelajaran.

5. Bagi orangtua, hendaknya meluangkan waktu untuk membimbing siswa belajar di rumah, atau memberikan jam tambahan belajara di luar jam sekolah seperti bimbel (bimbingan belajar).

### 5.3 Implikasi

1. Pencapaian prestasi siswa dapat dilakukan dengan pemilihan metode dan media pembelajaran yang tepat.
2. Pemberian motivasi oleh guru dan orangtua pada siswa dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar keterampilan membaca. Siswa dengan motivasi belajar yang tinggi tentunya memiliki prestasi belajar yang lebih baik dibandingkan siswa dengan motivasi belajar yang sedang ataupun rendah. Diharapkan guru dan orangtua dapat memberikan motivasi belajar pada diri siswa dengan berbagai bentuk motivasi yang dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar, dan terus mengembangkan minat dan bakatnya.
3. Orangtua juga memiliki pengaruh terhadap keterampilan membaca siswa. Semakin sering orangtua memberikan dukungan dan bimbingan untuk anak belajar di rumah, maka anak akan semangat dan merasa senang ketika belajar.